



BUKU PROFIL INOVASI PROVINSI SULAWESI SELATAN 2017 - 2020



BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
SULAWESI SELATAN

**BUKU PROFIL INOVASI
PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

2017 - 2020

**BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
SULAWESI SELATAN**

Cetakan kedua

Revisi kedua

Dicetak oleh

Badan Perencanaan,
Pembangunan, Penelitian
dan Pengembangan Daerah
Prov. Sulawesi Selatan

TIM PENYUSUN:

DERMAYANA ARSAL, S.Hut, M.P., Ph.D

Sri Yustikasari Massijaya, S. Hut

Ahmad Rivai

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan Syukut marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nyalah buku Profil Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan 2017-2020 ini dapat tersusun dengan baik. Dengan adanya buku ini, besar harapan saya untuk kita terus berinovasi demi kemajuan dan kesejahteraan Bersama.

Adapun isi dari buku Profil Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan 2017-2020 ini, pada dasarnya menginformasikan gambaran kinerja rekan-rekan di BAPPELITBANGDA Prov. Sulawesi Selatan dari 2017. Dalam buku ini disajikan hasil inovasi yang mengindikasi adanya peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan. Segala kemajuan dan keberhasilan inovasi yang diraih merupakan upaya dan kerja keras bersama mulai dari aparatur pemerintah hingga dukungan masyarakat.

Akhir kata, saya sangat berterimakasih kepada para penggerak inovasi, aparatur pemerintah, dan juga semua elemen masyarakat Sulawesi Selatan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Sekian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Januari 2021

Gubernur Sulawesi Selatan

Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abdullah, M.Agr.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya buku Profil Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan 2017-2020 ini dapat disusun. Penyusunan buku ini merupakan sumber informasi inovasi yang telah terlaksana di masyarakat, sebagai motivasi untuk terus berinovasi dan sebagai pengingat dalam pengawasan inovasi yang telah terlaksana. Buku ini tidak hanya menyajikan data inovasi, tetapi juga memberikan informasi pencapaian inovasi yang sesuai dengan visi dan misi Provinsi Sulawesi Selatan.

Ucapan terima kasih kepada seluruh staff BAPPELITBANGDA Provinsi Sulawesi Selatan, instansi pemerintah dan seluruh pihak yang telah membantu menyusun pelaksanaan Buku Profil Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan 2017 – 2020. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang mendukung dalam pelaksanaan inovasi.

Buku Profil Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan 2017 – 2020 ini jauh dari kesempurnaan, maka saya memohon masukan, koreksi dan saran untuk menyempurnakan buku ini dan keberlanjutan penyusunan pada periode berikutnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Januari 2021

Plt. Kepala Badan

Junaedi B, S.Sos, M.H.

DAFTAR ISI

1	TAMAN PAKUI SAYANG (DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN PROV.SULSEL)	1
2	KLINIK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (RSKIA FATIMAH)	3
3	TASENG SAPITA' (DINAS PETERNAKAN PROV.SULSEL)	5
4	SAPI BALI UNGGUL DAN LESTARI DARI SULAWESI SELATAN (DINAS PETERNAKAN PROV.SULSEL)	7
5	PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN INDUSTRI ALAT/MESIN PERTANIAN (DINAS PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN PROV.SULSEL)	9
6	SISTEM INFORMASI LINGKUNGAN HIDUP ON LINE (DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROV.SULSEL)	11
7	APLIKASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI MOBILE BANKING DAN ATM BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULSELBAR (BADAN PENDAPATAN DAERAH PROV.SULSEL)	13
8	SISTEM INFORMASI BADAN USAHA MILIK DESA : SIBUMDESA (DINAS PEMBERDAYA-AN MASYARAKAT DAN DESA)	15
9	SISTEM INFORMASI KEHUTANAN (DINAS KEHUTANAN PROV.SULSEL)	17

10	INOVASI SEJUTA IKAN (E-SERTIFIKASI MUTU PRODUK PERIKANAN) (DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV.SULSEL)	19
11	SISTEM INFORMASI KEHUTANAN (DINAS KEHUTANAN PROV.SULSEL)	21
12	SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN KAWASAN HUTAN (DINAS KEHUTANAN PROV.SULSEL)	23
13	APLIKASI E-ASPIRASI DPRD PROV. SULSEL (SEKRETARIAT DPRD PROV.SULSEL)	25
14	SISTEM INFORMASI GENDER DAN ANAK (DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK & KB PROV.SULSEL)	27
15	SISTEM PEMANDIRIAN DAN PEMBINAAN PADA PASIEN ODGJ (SIRI' NA PACCE) MELALUI REHABILITASI PSIKOSOSIAL (RSUD DADI PROV. SULSEL)	29
16	SISTEM INFORMASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR PROV. SULSEL)	31
17	IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) DALAM SISTEM INFORMASI PUBLIK (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI PROV. SULSEL)	33
18	LAYANAN PENDAMPINGAN PASIEN TUBERKULOSIS (RSUD LABUANG BAJI PROV. SULSEL)	35

19	SAMSAT CARE : PRIORITY (BADAN PENDAPATAN DAERAH PROV. SULSEL)	37
20	SISTEM INFORMASI REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN TAHUNAN (SIRITTA) BELANJA APBD PROVINSI SULAWESI SELATAN (BAPPELITBANGDA PROV. SULSEL)	39
21	LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI : E-PANRITA (DINAS PENDIDIKAN PROV. SULSEL)	41
22	PENYEDIAAN DAN PENGUATAN DATA PENDUDUK DESA YANG TERPILAH & INKLUSIF (YAYASAN MITRA BANGSA “YASMIB” SULAWESI SELATAN)	43
23	SEKOLAH ANGGARAN DESA (YAYASAN MITRA BANGSA “YASMIB” SULAWESI SELATAN)	45
24	SISTEM INFORMASI DATA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL :E-PMKS (DINAS SOSIAL PROV. SULSEL)	47
25	SISTEM INFORMASI KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA : SIPOR (DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA “DISPORA”)	49
26	SISTEM INFORMASI DATA KEMISKINAN : SIDAK (BAPPELITBANGDA PROV. SULSEL)	51
27	SISTEM INFORMASI PERTIWI BERBASIS KOMPUTERISASI DAN TELEKOMUNIKASI UNIVERSAL : SIPAKATAU (RSKIA PERTIWI PROV. SULSEL)	53

28	KLINIK TUMBUH KEMBANG : KUMBANG ANDALAN (RSKIA PERTIWI PROV. SULSEL)	55
29	SMART OFFICE PROVINSI SULAWESI SELATAN (BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN PROV. SULSEL)	57
30	GERAKAN REHABILITASI ANTI BUBUK DI RUMAH SAYANG ANAK BANGSA : GO GRAB MAYANG ASA (UPTD RS SAYANG RAKYAT PROV. SULSEL)	59
31	SISTEM INFORMASI LOGISTIK (SIMLOG) SULSEL (DINAS SOSIAL PROV.SULSEL)	61
32	BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN SMART OFFICE : BUSS (BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN PROV. SULSEL)	63
33	STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN SURVEILANS TERPADU : SIMEDIS TRENDI (RSUD HAJI PROV. SULSEL)	65
34	NENI SI LINCA : NEw Normal Innovation Sistem Informasi Layanan Izin penelitian oNline Campus (DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP)	67
35	PALLAWANA (PEMBATAS) : Inovasi Pelayanan Restoran/ Rumah Makan Berbasis Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan (DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP)	69
36	“Sulawesi Selatan in Our Hand” atau “South Sulawesi in Our Hand” (SulSel dalam Genggaman) : New Normal Inovasi berbasis aplikasi dan barcode	71

	di destinasi wisata (DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA)	
37	BARUGA PASAR: Protokol Kesehatan Berbasis Teknologi Non Tunai di Pasar Tradisional di Sulawesi Selatan (DINAS PERDAGANGAN PROV. SULSEL)	73
38	WISATA COVID-19 (DINAS KESEHATAN DAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH “BPBD”)	75
39	PASAR TANI: Protokol Kesehatan Berbasis Teknologi Non Tunai di Pasar Modern di Sulawesi Selatan (DINAS KETAHANAN PANGAN PROV. SULSEL)	77
40	Penyelenggaraan Transportasi Online di Masa New Normal (DINAS PERHUBUNGAN PROV.SULSEL)	79
41	GESIT : GERAJ PERIZINAN SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN (DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP)	81
42	PENGEMBANGAN SINERGITAS LAYANAN PERLINDUNGAN KHUSUS BAGI ANAK YANG BERHADAPAN HUKUM :PENSIL BAGI AYAH (DINAS PEMBERDAYA-AN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB PROV. SULSEL)	83
43	KEDAI SAMSAT (BADAN PENDAPATAN DAERAH PROV. SULSEL)	85

TAMAN PAKUI SAYANG (TPS)



Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

Kepala Daerah

Jenis Inovasi

Kepala Daerah

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

Perumahan rakyat dan
kawasan permukiman

DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN PROV. SULSEL



Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

31 Desember 2016

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

31 Desember 2017

TPS merupakan fasilitas ruang publik. TPS ini memiliki tujuan inovasi daerah untuk membangun infrastruktur permukiman layak untuk pelayanan masyarakat perkotaan. Manfaat yang diperoleh bagi masyarakat adalah tersedianya fasilitas yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana olah raga jogging, tenis lapangan, senam bersama, fitness outdoor, panjat tebing, arena bermain anak-anak. Selain itu dapat juga digunakan sebagai tempat upacara lingkup PUPR, tempat event / agenda kegiatan stakeholder lainnya serta kantin dan ATM Centre. Inovasi ini menghasilkan beberapa bagian dari Taman Pakui Sayang telah dikoordinasikan bersama Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dalam hal pungutan objek retribusi PAD, seperti objek sewa lahan TPS, kantin dan ATM Centre.

KLINIK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KESTURI REMAJA)

Tahapan Inovasi
Penerapan

Urusan Inovasi Daerah
Kesehatan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Waktu Uji Coba Inovasi
Daerah

Jenis Inovasi
OPD

31 Januari 2019

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan publik

Waktu Implementasi
Inovasi Daerah

08 Mei 2019

COVID-19

Non COVID-19



Klinik Kesehatan Reproduksi Remaja

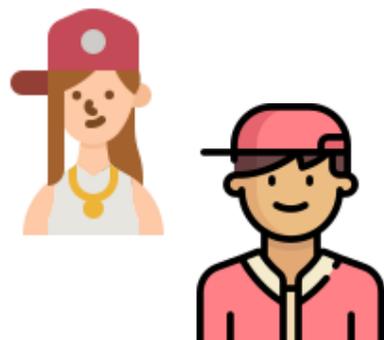
(Kesturi Remaja) adalah salah satu strategi dan merupakan **inovasi** untuk menjembatani pemberian **pengetahuan** dan **informasi** mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja, melalui **bimbingan** dan **konseling** berbasis sekolah.

Kesturi Remaja dapat memberikan bekal pengetahuan kepada remaja mengenai **anatomi** dan **fisiologi** reproduksi, **proses** perkembangan janin, dan berbagai permasalahan reproduksi seperti kehamilan, PMS, HIV/AIDS, KTD dan dampaknya, serta pengembangan perilaku reproduksi sehat untuk **menyiapkan** diri melaksanakan **fungsi** reproduksi yang sehat (fisik, mental, ekonomi dan spiritual).

RSKIA FATIMAH



Manfaat: Dapat meningkatkan **pengetahuan** remaja tentang kesehatan reproduksi. Dengan pengetahuan dan informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang berhubungan, diharapkan remaja memiliki **sikap** dan **tingkah laku** yang bertanggungjawab mengenai proses reproduksi. Adanya Kesturi Remaja juga memberikan nilai tambah untuk promosi RS Fatimah.





Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD



Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi daerah lainnya sesuai dengan Urusan
Pemerintahan yang menjadi kewenangan
Daerah

COVID-19

Non COVID-19

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

04 Agustus 2016

TASENG SAPITA'

Urusan Inovasi Daerah

Pertanian



Waktu Implementasi Inovasi Daerah

12 Januari 2017



Taseng Sapita' merupakan perjanjian kerjasama pengelolaan ternak sapi pemerintah yang dikelola UPT sebagai pihak pertama dengan kelompok/korporasi/koperasi sebagai pihak kedua "pendamping peternak". Proporsi bagi hasil antara pihak pertama, kedua dan peternak tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS).



DINAS PETERNAKAN PROV. SULSEL

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas ternak sapi di Sulawesi Selatan, pertumbuhan ekonomi masyarakat peternak yang berkelanjutan dan kesempatan kerja yang layak dan produktif.

Secara umum bermanfaat untuk peningkatan daya beli peternak, peningkatan PAD dengan biaya operasional aset yang rendah, koordinasi hili-risasi produk peternakan dan pengendalian pasar menjadi lebih mudah. Meningkatnya penghasilan peternak, meningkatnya jumlah peternak, efisiensi dan efektivitas

operasional pengelolaan ternak, koordinasi peternak menjadi lebih mudah untuk sosialisasi informasi atau untuk penerapan teknologi peternakan, meningkatnya produksi dan produktivitas ternak dengan penerapan manajemen beternak yang baik atau Good Farming Practice.

Hasil inovasi dari kegiatan ini berupa pemanfaatan aset daerah untuk pemberdayaan peternak dengan melibatkan sektor privat.



Tahapan Inovasi

Penerapan

COVID-19

Non COVID-19

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Urusan Inovasi Daerah

Pertanian

Jenis Inovasi

OPD

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

02 Oktober 2017

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

12 Januari 2019

SAPI BALI UNGGUL DAN LESTARI DARI SULAWESI SELATAN (SI BALUNG LESTARI)

Inspirasi Si Balung Lestari merupakan inovasi perkawinan silang antara induk sapi Bali dengan Banteng cross Sapi Jaliteng = Jawa Bali Banteng). Banteng cross merupakan turunan Banteng, yang dikoleksi sperma-nya oleh Balai Inseminasi Buatan Singosari, Jawa Timur. Perkawinan silang dengan metode Inseminasi Buatan. Inovasi Si Balung Lestari telah efektif memperbaiki performa sapi Bali, yang telah dibuktikan dengan koreksi bobot lahir dari 12-13 kg menjadi 17 kg.



Inovasi Si Balung Lestari, yaitu Persilangan Induk Sapi Bali dengan *Banteng Cross* (Sapi Jaliteng = Jawa Bali Banteng) dengan tujuan memperbaiki performa dan genetik sapi Bali sehingga meningkatkan minat peternak untuk memelihara sapi Bali sebagai plasma nutfah agar tetap lestari dan tidak punah.

Koreksi bobot lahir ternak sapi. Bobot lahir sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan ternak. Bobot lahir yang tinggi menghasilkan ternak yang mempunyai performa yang lebih baik. Hal ini berdampak pada nilai jual ternak.

Ternak sapi Bali indukan yang besar bias dikawinkan dengan jenis sapi besar (breed eksotik) melalui perkawinan silang (cross breed) dengan metode kawin suntik (Inseminasi Buatan).

Hasil inovasi yang didapat adalah peningkatan; bobot lahir (dari 12-13 kg menjadi 17 kg), keturunan sapi bali unggul (dari 0 menjadi 13 ekor), inseminasi buatan straw Banteng cross pada induk (dari 0 menjadi 28 ekor), nilai jual (dari 5 juta rupiah menjadi 6-7 juta rupiah), kelompok peternak, minat anggota kelompok binaan untuk memperbaiki manajemen pemeliharaan sapi Bali.

DINAS PETERNAKAN PROV. SULSEL

PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN INDUSTRI ALAT/MESIN PERTANIAN (ALSINTAN)



Tahapan Inovasi
Penerapan

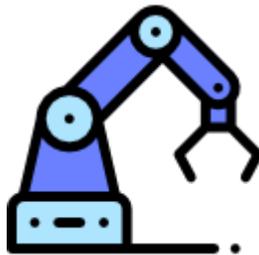
Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi Daerah lainnya sesuai
dengan Urusan Pemerintahan
yang menjadi kewenangan
Daerah

COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah
Perindustrian



Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
01 Januari 2017

Waktu Implementasi Inovasi Daerah
01 Januari 2018



Inovasi yang dihasilkan yakni; Alat/Mesin Roasting kopi, Penempa Besi, Alat/Mesin Gurinda (Belt Grinding), Tungku Pembakaran (Pande Besi), Pengiris Tembakau, Pemipil Jagung (Dust Collector), Pengolahan Markisa, Pengiris Umbi-umbian, Alat Iodisasi Garam, Roll Adonan, Perontok Cengkeh, Pengasinan Telur, Pengasapan Ikan, Penggorengan Vacum, Penyangrai Biji-bijian, Pencacah Rumput, Traktor Kura-kura, Pemisah Tulang Ikan, Pembuat Asap Cair, Pengolahan Abon, Peniris Minyak, Penepung Biji-bijian, Vibro Separator dan Filter, Pengering Tepung, Pengupas Kulit Tanduk Kopi, Pengupas Kulit Luar Kopi, Pencacah Rumput, Penghancur Kulit Kakao, Pemotong Padi, Pemanen Padi, Bio Energi, Pengeruk Buah Markisa, dan Pencuci Rumput Laut.

DINAS PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN

PROV. SULSEL

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyiapkan ketersediaan teknologi peralatan yang dibutuhkan didalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi IKM, terciptanya lapangan usaha baru yang memproduksi alat mesin pertanian, dan mendorong penggunaan dan pemanfaatan produk dalam negeri. Sedangkan manfaat yang diperoleh adalah; produksi lebih cepat dan lebih optimal, ketelitian lebih bagus, penggunaan tenaga kerja lebih efisien.



SISTEM INFORMASI LINGKUNGAN HIDUP ON LINE (SIMAS-LH ON)

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi
Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi
Daerah
Inovasi

pelayanan publik

COVID-19
Non COVID-19

Kualitas Air Daerah Anda
Silahkan cek kualitas air di daerah Anda juga daerah yang lainnya yang tersedia di web ini

Kualitas Udara Daerah Anda
Silahkan cek kualitas udara di daerah Anda juga daerah yang lainnya yang tersedia di web ini

Kebijakan
Cek kebijakan-kebijakan di Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan

Berita
Berita seputar Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan

Izin Lingkungan
Silahkan Cek Izin Lingkungan di Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan

Pengaduan Lingkungan
Daftar Pengaduan Lingkungan Ke Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan

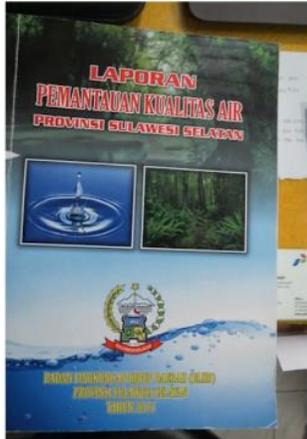
SIMAS-LH online ini merupakan sarana informasi bagi seluruh stakeholder yang bergerak di bidang lingkungan hidup berupa aplikasi berbasis internet yang dapat diakses utamanya bagi jejaring lingkungan hidup. Serta menyediakan layanan informasi lingkungan hidup yang online dan real time. Selain itu, menjadi media penyampaian laporan pengelolaan lingkungan pemrakarsa usaha.

Urusan Inovasi Daerah
Lingkungan Hidup

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
25 Juli 2016

Waktu Implementasi Inovasi
Daerah
27 Desember 2016

Sebelum.



No	Kode Lokasi	Kategori	Kecamatan	Kecamatan	Tanggal
1	SL14	Kabupaten Gowa	Kecamatan Bontomatene	6.38443333, 119.57	11 Juli 2016
2	SL11	Kabupaten Gowa	Kecamatan Tanggiparung	6.36203333, 119.59	11 Juli 2016
3	SL13	Kabupaten Gowa	Kecamatan Tanggiparung	6.3711, 119.76	11 Juli 2016
4	SL12	Kabupaten Gowa	Kecamatan Tanggiparung	6.3691, 119.76	11 Juli 2016
5	SL15	Kabupaten Gowa	Kecamatan Palangga	6.36386667, 119.48	14 Juli 2016
6	SL16	Kabupaten Gowa	Kecamatan Tanete	6.3742, 119.41	14 Juli 2016
7	SL17	Kabupaten Luwu Timur	Kecamatan Rappi	2.57942, 121.239	27 April 2016
8	SL18	Kabupaten Luwu Timur	Kecamatan Tanete	2.58214, 121.436	27 April 2016
9	SL21	Kabupaten Bone	Kecamatan Lappasa	-4.879227, 119.802381	28 Juli 2016
10	SL22	Kabupaten Pinrang	Kecamatan Pinrang	-5.84933333, 119.714	02 Juli 2016

Manfaat yang diperoleh:

- Memudahkan instansi lingkungan hidup daerah menyediakan informasi lingkungan hidup
- Publik dapat mengupdate kualitas lingkungan hidup di sekitarnya dan mengetahui pelaku usaha di daerahnya yang memiliki izin pengelolaan lingkungan, dan meningkatkan kepedulian dengan kondisi lingkungan disekitarnya.
- Memudahkan perusahaan melaporkan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungannya serta dapat menghemat pemanfaatan sumber daya.
- Instansi lingkungan hidup di daerah memiliki data base pelaku usaha didaerahnya dan ter-integrasi dalam satu sistem untuk memudahkan dalam pengawasannya.

DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROV. SULSEL

Hasil inovasi:

- telah tersedia 921 informasi perizinan lingkungan hidup dari berbagai jenis izin-izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 97 informasi kualitas udara ambien yang tersebar di 24 Kab/Kota
- 225 informasi kualitas air yang tersebar di 24 Kab/Kota dan 48 Pemrakarsa Usaha
- masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi kualitas air dan udara disekitar mereka bermukim secara update.

APLIKASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI MOBILE BANKING DAN ATM BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULSELBAR

Tahapan Inovasi
Penerapan

(APPAKAMMA)

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Urusan Inovasi Daerah
Keuangan

Jenis Inovasi
OPD

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
1 Januari 2019

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan
publik

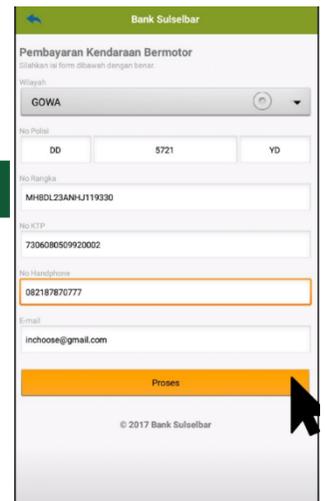
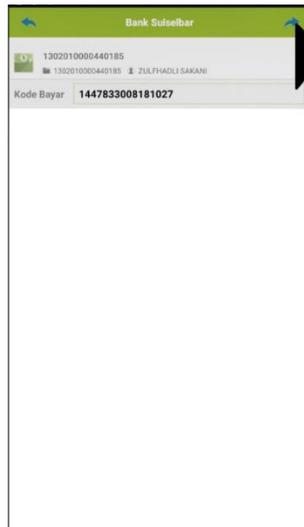
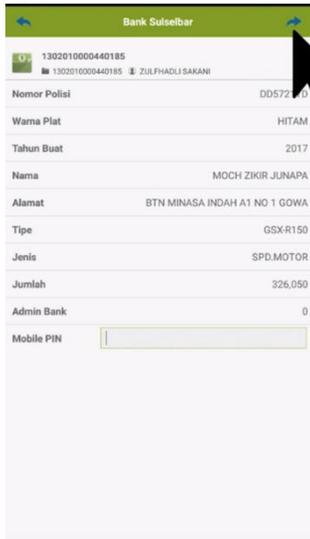
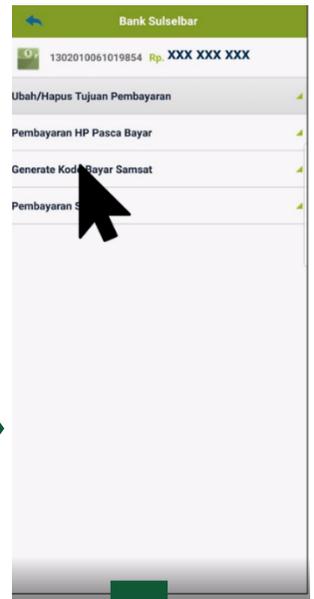
Waktu Implementasi Inovasi
Daerah
1 Februari 2019

COVID-19
Non COVID-19

Manfaat yang diperoleh oleh
masyarakat adalah:

- Proses pembayaran lebih cepat, aman dan nyaman.
- Waktu pelayanan yang lebih cepat
- Mengurangi tindakan kriminal dan korupsi.

Aplikasi ini merupakan sistem pembayaran pajak secara non tunai (*cashless*) melalui mobile banking dan ATM Bank Sulselbar memiliki tujuan: Peningkatan penerimaan PAD yang bersumber pada pajak kendaraan bermotor, diversifikasi pelayanan yang mudah diakses masyarakat wajib pajak, mengurangi potensi kendaraan bermotor yang tidak melakukan daftar ulang.



BADAN PENDAPATAN DAERAH PROV. SULSEL

SISTEM INFORMASI BADAN USAHA MILIK DESA (SIBUMDESA)

Tahapan Inovasi Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah OPD

Jenis Inovasi OPD

Bentuk Inovasi Daerah Inovasi pelayanan publik

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

Keuangan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

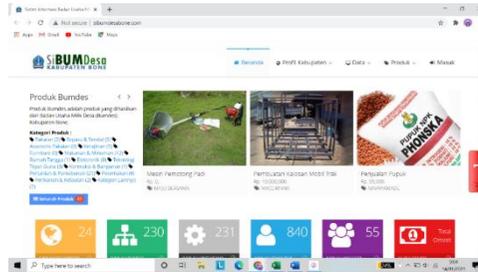
1 Januari 2019

Waktu

Implementasi

Inovasi Daerah

1 Februari 2019



Kode	Nama Kabupaten	BUMDes	Unit Usaha	Pengurus	Anggota	Omzet (BUMdes + Unit Usaha)
73.08.01.00	Kecamatan Ajangale	1	0	0	0	
73.08.02.00	Kecamatan Amali	12	16	96	0	798.150,00
73.08.03.00	Kecamatan Awangpone	19	15	27	0	708.750,00
73.08.04.00	Kecamatan Barebbo	11	21	91	0	444.550,00
73.08.05.00	Kecamatan Bengo	4	4	35	25	444.450,00
73.08.06.00	Kecamatan Bontocani	8	9	35	4	431.500,00
73.08.07.00	Kecamatan Cenrana	12	24	45	2	851.050,00
73.08.08.00	Kecamatan Cina	5	5	12	0	377.000,00
73.08.09.00	Kecamatan Dua Boccoe	14	5	11	0	345.015,00
73.08.10.00	Kecamatan Kahu	7	3	11	0	50.850,00

SIBUMDESA merupakan sistem informasi yang berbasis Website sehingga mudah diupdate dan menyajikan data Badan Usaha Milik (BUM) Desa sesuai dengan kondisi terkini.

Sistem ini dirancang untuk memudahkan melakukan pendataan terhadap perkembangan Badan Usaha Milik (BUM) Desa yang ada di Kabupaten, sebagai user di kabupaten sehingga informasi terkait tingkat perkembangan BUM Desa yang ada di kabupaten dapat tersaji dengan cepat dan akurat.

DINAS PEMBERDAYA- AN MASYARAKAT DAN DESA PROV. SULSEL

Manfaat yang diperoleh adalah adanya peningkatan peran Pemerintah Pusat dan daerah dalam penanggulangan kemiskinan ber-basis pemberdayaan masyarakat, pengintegrasian perencanaan pembangunan, adanya satu data kemiskinan yang tersedia dan dapat diakses, adanya penguatan kelembagaan masyarakat, tersedianya informasi terkait Bumdes yang dapat digunakan para pengambil ke-bijakan, stakeholder, publik/ masyarakat umum yang mem-butuhkan ketersediaan data bumdes untuk implementasi dibidangnya masing-masing.

Output berupa penyediaan informasi berbagai hal terkait Bumdes pada 21 kabupaten se Prov. Sulsel.

Tujuan dari inovasi ini adalah untuk memberikan kemudahan mengevaluasi dan monitoring bagi para pemegang kebijakan baik dari kalangan eksekutif maupun legislatif pemerintahan provinsi sulawesi selatan hingga pemerintah pusat. Selain pihak eksekutif dan legislatif diharap-kan pula pihak lembaga keuangan dapat mengakses tingkat perkembangan BUM Desa dalam rangka pemberian dukungan untuk tumbuh kembanganya BUM Desa.

SISTEM LAYANAN E- SIPAKATAU

Waktu Uji Coba

Inovasi Daerah

28 Februari 2018

Waktu Implementasi

Inovasi Daerah

30 Agustus 2018

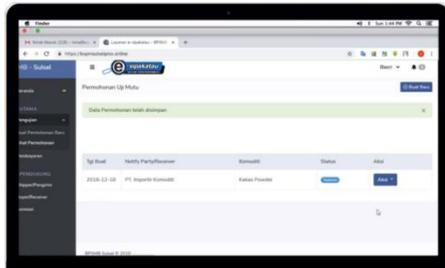
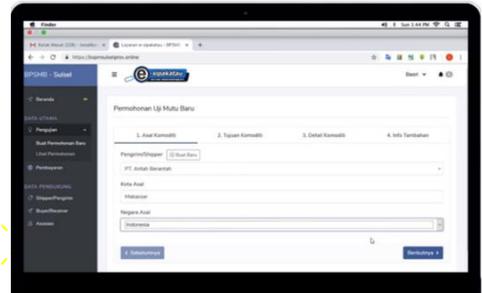
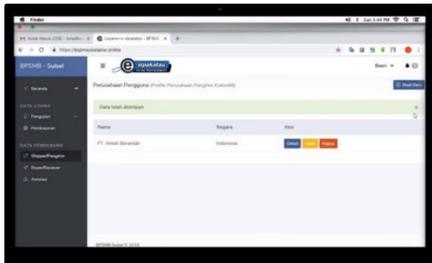
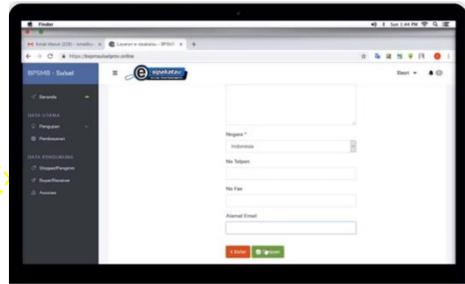
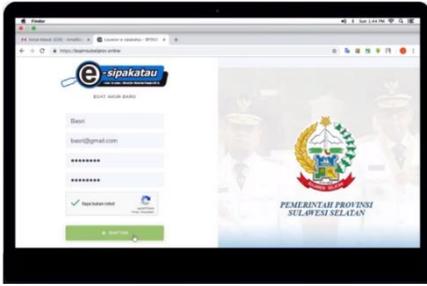
**Tahapan Inovasi
Penerapan
Inisiator Inovasi Daerah
OPD
Jenis Inovasi
OPD
Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan
publik
COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah
perdagangan**

Penerbitan sertifikat secara online melalui aplikasi e-sipakatau bertujuan untuk membantu dan memudahkan pengguna jasa dalam proses pelayanan pengujian di BPSMB.

Manfaat yang diperoleh:

Pengguna jasa dapat mengakses layanan aplikasi dimanapun sehingga mempermudah pengguna jasa dalam mengajukan dan menerima sertifikat hasil pengujian.



DINAS KEHUTANAN PROV. SULSEL



Tahapan Inovasi
Penerapan

COVID-19
Non COVID-19

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Urusan Inovasi Daerah
Kelautan dan Perikanan

Jenis Inovasi

OPD

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Bentuk Inovasi Daerah

28 Januari 2017

Inovasi Daerah lainnya sesuai
dengan Urusan Pemerintahan
yang menjadi kewenangan
Daerah

Waktu Implementasi Inovasi
Daerah

28 Oktober 2019

INOVASI SEJUTA IKAN (E-SERTIFIKASI MUTU PRODUK PERIKANAN)



Aplikasi E-Sertifikasi Mutu
Produk Perikanan yang
dilengkapi dengan fitur Chat
Customer Service yang dapat
membantu client dalam
menggunakan Aplikasi ini.
Fitur ini terintegrasi dengan
Aplikasi Facebook dan
Telegram Mobile.





Inovasi ini bertujuan agar dalam pelayanan pengujian mutu hasil perikanan tidak terjadi kesalahan administratif baik oleh BPMPP ataupun oleh pemohon sehingga dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

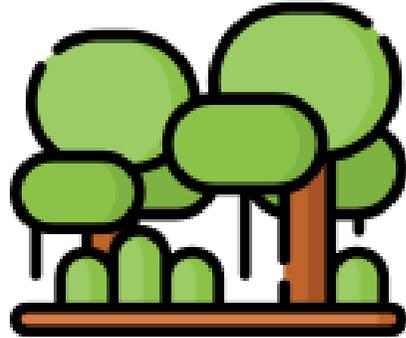
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULSEL

Manfaat:

- Memberikan pelayanan yang berkualitas, efektif, efisien dan transparan;
- Memberikan acuan dan petunjuk pelaksanaan dalam penyelenggaraan pelayanan pengujian mutu hasil perikanan
- Memberikan informasi yang terbuka mengenai pelayanan pengujian mutu hasil



SISTEM INFORMASI KEHU- TANAN



Tahapan Inovasi

Inisiatif

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

perdagangan

Waktu Uji Coba

Inovasi Daerah

30 Januari 2020

Waktu Implementasi

Inovasi Daerah

30 Agustus 2020

**DINAS
KEHUTANAN**

PROV. SULSEL

I_{novasi} Sistem Informasi

Kehutanan melakukan perubahan sistem informasi dari manual ke digital dengan tujuan untuk menyediakan data series dan informasi yang berkelanjutan.

I_{novasi} bermanfaat untuk memudahkan memperoleh data dan informasi kehutanan. Outputnya berupa **tampilan data digital** dalam website.

SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN KAWASAN HUTAN (SIPAKATAU)

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya
sesuai dengan Urusan
Pemerintahan yang menjadi
kewenangan Daerah

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

Kehutanan

Waktu Uji Coba Inovasi

Daerah

30 agustus 2010

Waktu Implementasi Inovasi

Daerah

2 Januari 2012



Hasil yang diperoleh adalah penanganan dan perlindungan kawasan hutan dengan cepat dan saling berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian masalah perlindungan kawasan hutan.



Sistem koordinasi masalah-masalah kehutanan dengan seluruh stakeholder kehutanan, melalui melibatkan peran aktif unsur-unsur terkait dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pengelolaan kehutanan. Inovasi ini bertujuan untuk Meningkatkan koordinasi dalam penanganan perlindungan kawasan hutan.

APLIKASI E-ASPIRASI DPRD PROV. SULSEL

Tahapan Inovasi
Inisiatif

Inisiator Inovasi
Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi
Daerah
Inovasi pelayanan
publik
COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah
Fungsi Penunjang lainnya sesuai
dengan ketentuan peraturan
perundang-undangan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
4 Januari 2021

Waktu
Implementasi
Inovasi Daerah

30 Juni 2021

Aplikasi ini membuat pemerintah Sulsel dapat menerima dan menjawab setiap aspirasi yang masuk tanpa harus ada di kantor melalui aplikasi.



Mempermudah penyampaian jadwal pertemuan dengan masyarakat yang ingin melakukan pertemuan untuk membahas secara detail terkait aspirasi mereka.

Inovasi ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan kinerja DPRD Prov. Sulsel dalam memberikan layanan dan respon secara cepat terhadap aspirasi yang masuk.
- Masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan aspirasinya tanpa harus ke kantor DPRD Prov. Sulsel terutama yang dari daerah.
- Anggota DPRD Prov. Sulsel dapat dengan mudah menerima dan menjawab setiap aspirasi yang masuk dimanapun dan kapanpun selama ada internet.

SEKRE- TARIAT DPRD PROV. SULSEL

Tahapan Inovasi
Penerapan

COVID-19
Non COVID-19

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Urusan Inovasi Daerah
pemberdayaan perempuan dan
pelindungan anak

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi Daerah lainnya sesuai
dengan Urusan Pemerintahan yang
menjadi kewenangan Daerah

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
4 Januari 2015

SIGASULSEL

Waktu Implementasi Inovasi
Daerah
3 Januari 2016

<https://dp3a.sulselprov.go.id/siga>

SISTEM INFORMASI GENDER DAN ANAK (SIGA ONLINE)

Sistem Informasi Gender dan

Anak yang dapat diakses secara online ini telah membangun komitmen lintas OPD dalam penyediaan data yang mudah diperoleh oleh seluruh pengguna data. Tercatat sebanyak 13 dari 24 kab/kota atau 54 persen kab/kota di Sulawesi Selatan telah memiliki SIGA Daerah.

Tujuan Umum : Menyediakan data dan informasi gender dan anak yang mudah diakses oleh semua pihak sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring pembangunan yang responsif gender dan anak di Sulawesi Selatan.



Dalam mengukur manfaat inovasi ini, diketahui dari hasil evaluasi internal maupun eksternal dan beberapa aspek yang di evaluasi adalah:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi gender dan anak dalam sistem data daerah.
2. Terjadi peningkatan jumlah data gender dan anak setiap tahun
3. Peningkatan ketersediaan sumberdaya manusia terlatih sistem data dan informasi gender dan anak.

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK & KB PROV. SULSEL

4. Peningkatan kelembagaan dan penyediaan kebijakan sistem data dan informasi gender dan anak di daerah, ukurannya peningkatan jumlah kab/kota yang mereplikasi dan membangun SIGA kab/kota sebagai berikut = tahun 2018 sebanyak 8 kab/kota, dan tahun 2019 menjadi 13 kab/kota.
5. Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pembangunan berspek-tif gender

SISTEM PEMANDIRIAN DAN PEMBINAAN PADA PASIEN ODGJ (SIRI' NA PACCE) MELALUI REHABILITASI PSIKOSOSIAL

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan publik

COVID-19
Non COVID-19

Klaster Covid 19

RSUD DADI

PROV. SULSEL

Urusan Inovasi Daerah
Kesehatan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
2 Januari 2019

Waktu Implementasi Inovasi
Daerah
10 Oktober 2019

RSKD Prov. Sulawesi Selatan adalah Rumah Sakit yang melayani penderita gangguan jiwa, walaupun tetap melayani penderita non gangguan jiwa. Saat ini rehabilitasi psikososial tidak berjalan, walaupun sebelum masa otonomi daerah di mana RS ini masih menjadi



milik Pemerintah Pusat kegiatan ini sempat berjalan. Hal ini terjadi karena RS tidak mampu menyediakan sarana dan pra-sarana serta pelatihan kete-rampilan secara kontinu kepada penderita ODGJ yang memenuhi kriteria, serta belum bisa memasarkan hasil kreasinya



Tujuan inovasi daerah

- Peningkatan pelayanan kepada penderita ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)
 - Mencapai perbaikan fisik dan mental dalam pekerjaan dengan kapasitas maksimal, penyesuaian diri dalam hubungan perorangan dan sosial secara memuaskan, sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berswadaya, swasembada atau mandiri dan berguna.
 - Mencegah atau mengendalikan disabilitas
 - Memulihkan fungsi sosial
 - Memulihkan fungsi okupasional
 - Mempersiapkan dan memberi kemampuan ODGJ agar mandiri di masyarakat.
- ODGJ pada kegiatan di masyarakat dan keluarga
2. Penderita ODGJ dapat berfungsi sebagai warga masyarakat yang berguna melalui penyesuaian diri dalam hubungan perseorangan dan sosial secara memuaskan
 3. Penderita ODGJ mempunyai keterampilan yang bisa digunakan sebagai sumber pendapatan
 4. Mengurangi beban keluarga dengan penderita ODGJ
 5. Peningkatan kualitas hidup penderita ODGJ
 6. Penderita ODGJ rawat inap maupun rawat jalan dapat berperan sebagai manusia normal, berswasembada dan dapat kembali ke masyarakat sebagai warga yang mandiri dan berguna

Manfaat yang diperoleh

1. Peningkatan peran masyarakat dan keluarga dalam upaya mendukung pemulihan penderita ODGJ melalui rehabilitasi psikososial dengan mengikutsertakan penderita

7. Pendapatan RS meningkat.

Hasil Inovasi berupa Upaya rehabilitatif ODGJ yang meliputi: rehabilitasi psikiatri/psikosial; dan rehabilitasi sosial dengan menggunakan pendekatan humanis dan budaya lokal.

SISTEM INFORMASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SIBANG SDM)



**BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR
PROV. SULSEL**

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

Pendidikan dan Pelatihan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

2 Januari 2019

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

2 Oktober 2019

Sibang SDM merupakan aplikasi tentang sistem informasi sumber daya manusia aparatur, berisi informasi pendaftaran peserta diklat secara online, bahan ajar peserta, jadwal kegiatan, wadah monitoring dan evaluasi terhadap widyaswara serta informasi tentang sarana dan prasarana.

Inovasi ini bertujuan Untuk mempercepat proses pelayanan dan proses belajar mengajar pendidikan serta pelatihan sumber daya manusia aparatur. Manfaatnya agar memudahkan akses dan lebih murah.

Output inovasi adalah penyajian data dan informasi yang diperlukan bagi peserta dan calon peserta pendidikan dan pelatihan, yang dapat diakses secara online.



IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK (TTE) DALAM SISTEM INFORMASI PUBLIK

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan publik

COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

komunikasi dan informatika

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

24 April 2019

**Waktu Implementasi Inovasi
Daerah**

11 Agustus 2019

Layanan Sertifikat Elektronik pada SPBE berupa tanda tangan digital/elektronik. Tanda Tangan Elektronik adalah tanda tangan yang terdiri atas informasi elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan informasi elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi. TTE digunakan untuk melakukan legislasi file-file digital oleh pejabat publik lingkup Pemprov. Sulsel yang diprioritaskan kepada pimpinan daerah dan Pejabat Eselon I dan II untuk penyelenggaraan sistem pemerintahan secara transparan, efisien dan efektif.

Tujuan inovasi daerah

Mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dalam pengamanan informasi digital milik pemerintah guna peningkatan mutu pelayanan publik



Manfaat yang diperoleh

1. **CEPAT**, yaitu penandatanganan dokumen dapat dilakukan secara cepat dimanapun dan kapanpun
2. **AMAN**, yaitu tandatangan ti-dak dapat dipalsukan dan dalam kuasa penandatanganan
3. **MUDAH**, yaitu memudahkan user dalam instalasi dan penggunaan tanda tangan elektronik
4. **MURAH**, yaitu implementasi tanda tangan elektronik dapat menimilisir pengeluaran pemerintah.

Hasil Inovasi

Tanda Tangan Elektronik memberikan jaminan autentikasi kepada dokumen yang diproses dalam aplikasi sehingga dokumen tersebut tidak dapat dimodifikasi dan dipalsukan serta tidak disangkal.

**DINAS
KOMUNIKASI DAN
INFORMASI
PROV. SULSEL**

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah
pemberdayaan perempuan
dan perlindungan anak
Waktu Uji Coba Inovasi
Daerah

5 Januari 2017

Waktu Implementasi
Inovasi Daerah

5 Juni 2017

LAYANAN PENDAMPINGAN PASIEN TUBERKULOSIS (LAPAS TB)

LAPAS TB merupakan inovasi untuk meningkatkan kepatuhan pasien menyelesaikan durasi pengobatannya dengan didampingi oleh **mantan pasien**. Target kementerian kesehatan, eliminasi TB tahun 2030. Jumlah pasien TB resistensi obat kasus baru di Sulsel pada tahun 2017 sebesar 234 dan pada tahun 2018 sebesar 492 orang.

Tujuan inovasi daerah adalah untuk meningkatkan kepatuhan pasien berobat secara rutin dan berkesinambungan sehingga meningkatkan angka kesembuhan pertahun, meningkatkan kualitas hidup sejalan dengan taraf hidup pasien, meningkatkan kehidupan sosial pasien, dan mengurangi sumber penularan dalam lingkungan masyarakat.

Manfaat yang diperoleh:

- Memberikan motivasi kesembuhan bagi pasien TB
- Perbaikan tata kelola pelayanan
- Memberikan kemudahan dalam mendata pasien TB karena sistem pendampingan.

Hasil Inovasi

Penyembuhan pasien tuberkulosis dengan menggunakan sistem pendampingan, dengan mendayagunakan pasien yang telah sembuh menjadi pendamping. Para pendamping bekerjasama dengan Tim TB Resisten obat RSUD labuang Baji. Proses pendampingan dilakukan sejak awal pasien minum obat sampai sembuh.



RSUD LABUANG BAJI PROV. SULSEL

SAMSAT CARE (PRIORITY)

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

Keuangan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

07 Januari 2018

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

01 Juni 2018

Samsat Care (Priority) merupakan layanan yang hanya melayani pengesahan dan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tahunan, dengan mendatangi masyarakat wajib pajak atau dengan sistem jemput bola.

Tujuan inovasi daerah:

1. Mengurangi kendaraan bermotor yang tidak melakukan daftar ulang (KTMDU).
2. Memberikan rasa keadilan dan kedudukan yang sama dalam pelayanan.
3. Peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

BADAN PENDAPATAN TAN DAERAH PROV.SULSEL

Manfaat yang dirasakan masyarakat:

1. Peningkatan penerimaan yang bersumber dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).
2. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat, dengan diversifikasi berbagai pelayanan yang dapat dipilih oleh masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya membayar PKB
3. Menghilangkan peran para calo dan berbagai pungutan liar (pungli) yang selama ini sering ditemukan saat masyarakat ingin melaksanakan kewajibannya membayar PKB di Kantor Bersama Samsat



SISTEM INFORMASI REALISASI PENYERA-PAN ANGGARAN TAHUNAN (SIRITTA) BELANJA APBD PROVINSI SULAWESI SELATAN

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola
pemerintahan daerah
COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

Perencanaan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

04 Januari 2016

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

03 Januari 2017

SIRITTA merupakan inovasi berupa penyajian data dan informasi penyerapan APBD secara cepat dan akurat melalui sistem aplikasi yang dibuat berbasis android yang dapat diakses kapan dan dimana saja selama tersedia layanan internet. Inovasi **SIRITTA** memberikan kemudahan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat kelancaran pelaksanaan APBD dan juga memberikan kemudahan penyajian laporan realisasi penyerapan anggaran secara akurat untuk kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

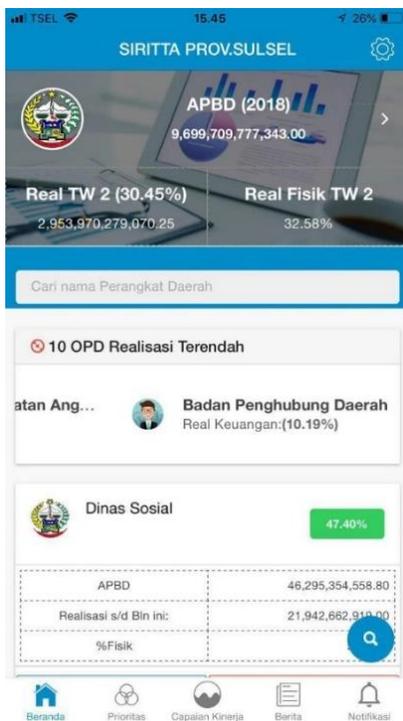
Tujuan dari inovasi ini adalah untuk memudahkan Pimpinan Daerah dalam hal memantau progres penyerapan anggaran dimasing-masing OPD sehingga apabila ada yang penyerapannya lambat diupayakan sesegera mungkin dicarikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi OPD sehingga tidak terjadi Idle Money agar perekonomian dapat tetap berputar sebagaimana mestinya.

BAPPELITBANG DA PROV. SULSEL

Manfaat yang diperoleh, diantaranya adalah:

1. Penghematan biaya dalam hal penggunaan kertas, efisiensi waktu, biaya transportasi, dll.
2. Aplikasi berbasis web ini mudah diakses kapan pun dan dimanapun
3. Mudah dibaca dan dikelola, dimana aplikasi ini telah dikoneksikan dengan aplikasi pelaporan sehingga melalui aplikasi ini dapat dilihat progres keuangan masing-masing OPD

Output yang dihasilkan berupa Informasi Realisasi Fisik dan Keuangan OPD yang Realtime melalui sistem informasi berbasis Android.



LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (E-PANRITA)

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola
pemerintahan daerah

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

03 Juli 2017

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

02 Januari 2018

Aplikasi berupa: Epanrita distance learning, integrasi sistem vicon, Integrasi sistem elearning, Implementasi daftar hadir peserta didik, kelas digital (*Learning Manajemen System*), Penyimpanan Open Dokument Format (ODF), Integrasi sistem e-budgeting/anggaran kemdikbud, sistem informasi terpadu/ Integrasi informasi kependidikan, layanan aduan dan pelaporan, Integrasi/ Pendayagunaan media sosial.

Tujuan inovasi daerah: Memberikan layanan pendidikan berbasis TIK berupa pengelolaan data dan statistik serta pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan.

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat ialah terlaksananya layanan pendidikan berbasis TIK berupa pengelolaan data dan statistik serta pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan.



DINAS PENDIDIKAN PROV. SULSEL



PENYEDIAAN DAN PENGUATAN DATA PENDUDUK DESA YANG TERPILAH & INKLUSIF

**Tahapan Inovasi
Penerapan**

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

03 Januari 2017

**Inisiator Inovasi Daerah
Masyarakat**

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

16 Juni 2017

**Jenis Inovasi
Masyarakat**

**Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi Daerah lainnya
sesuai dengan Urusan
Pemerintahan yang
menjadi kewenangan
Daerah**

Rancang bangun dan pokok
perubahan yang dilakukan:

1. Penyusunan tool pendataan secara partisipatif
2. Pembuatan aplikasi penginputan data
3. Penguatan kapasitas tim pendata yang berasal dari kader desa
4. Pendataan dan penginputan data oleh kader desa
5. Verifikasi data secara partisipatif di tingkat desa
6. Pemanfaatan data dalam proses perencanaan dan penganggaran desa.

**COVID-19
Non COVID-19**

Urusan Inovasi Daerah

**administrasi
kependudukan dan
pencatatan sipil**

Tujuan inovasi daerah

Tersedia data penduduk desa yang terpilah dan inklusif bagi penyandang disabilitas, di 10 desa dari 4 kabupaten.

Output berupa data digunakan dalam proses perencanaan dan penganggaran desa.

Manfaat yang diperoleh

Setiap masyarakat baik perempuan, disabilitas, anak, lansia, masyarakat miskin, dan rentan lainnya mendapatkan manfaat pembangunan yang lebih setara bersama dengan warga desa lainnya.

YAYASAN MITRA BANGSA “YASMIB” SULAWESI SELATAN



SEKOLAH ANGGA- RAN DESA

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
Masyarakat

Jenis Inovasi
Masyarakat

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi Daerah lainnya sesuai
dengan Urusan Pemerintahan
yang menjadi kewenangan
Daerah

COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah
perdagangan

Waktu Uji Coba

Inovasi Daerah

02 Januari 2017

Waktu Implementasi

Inovasi Daerah

04 Juni 2017

Sekolah Ang-
garan Desa mem-
berikan masukan, bim-
bingan dan pe-latihan
bagi unsur-unsur desa baik
itu aparaturnya Pemerintah
Desa, Badan Perwakilan
Desa, TA Pendamping
Desa, maupun Warga
Desa (Perempuan, Disabi-
litas, Nelayan, Petani, Pelaku
Usaha Kecil, dll) untuk
melaksanakan tugas dan
peran masing-masing dalam
rangka pembangunan desa.

Tujuan inovasi daerah adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta dan BPD tentang proses pembangunan desa

Manfaat yang diperoleh:

- Membantu aparat desa untuk membuat dan menyusun anggaran desa dengan baik.
- Membantu Badan Perwakilan Desa untuk melaksanakan tugas dan perannya sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang anggaran pembangunan desa.
- Membantu komponen masyarakat dalam berpartisipasi memberikan aspirasi dalam rangka penyusunan perencanaan dan penganggaran sekaligus pengawasan terhadap jalannya pemerintahan dan pembangunan desa

Hasil Inovasi:

- Pemerintah Desa dapat menyusun dokumen perencanaan dan pe-anggaran desa yang responsif gender dan inklusif
- BPD dapat menjalankan tugas dan fungsi-nya dalam proses pemba-ngunan di desa
- Masyarakat termasuk kelompok rentan mendapat akses, dapat berparti-sipasi dan memiliki kemam-puan mengontrol proses perencanaan dan penganggaran di desa

YAYASAN MITRA BANGSA “YASMIB” SULAWESI SELATAN



SISTEM INFORMASI DATA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (E-PMKS)

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

Sosial

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
17 Januari 2017

Waktu Implementasi Inovasi
Daerah

17 Juni 2017

E-PMKS merupakan aplikasi untuk mempercepat pertukaran data dan informasi antara Dinas Sosial Provinsi dengan Dinas Sosial Kab/Kota sehingga dapat merencanakan intervensi program yang tepat sasaran.

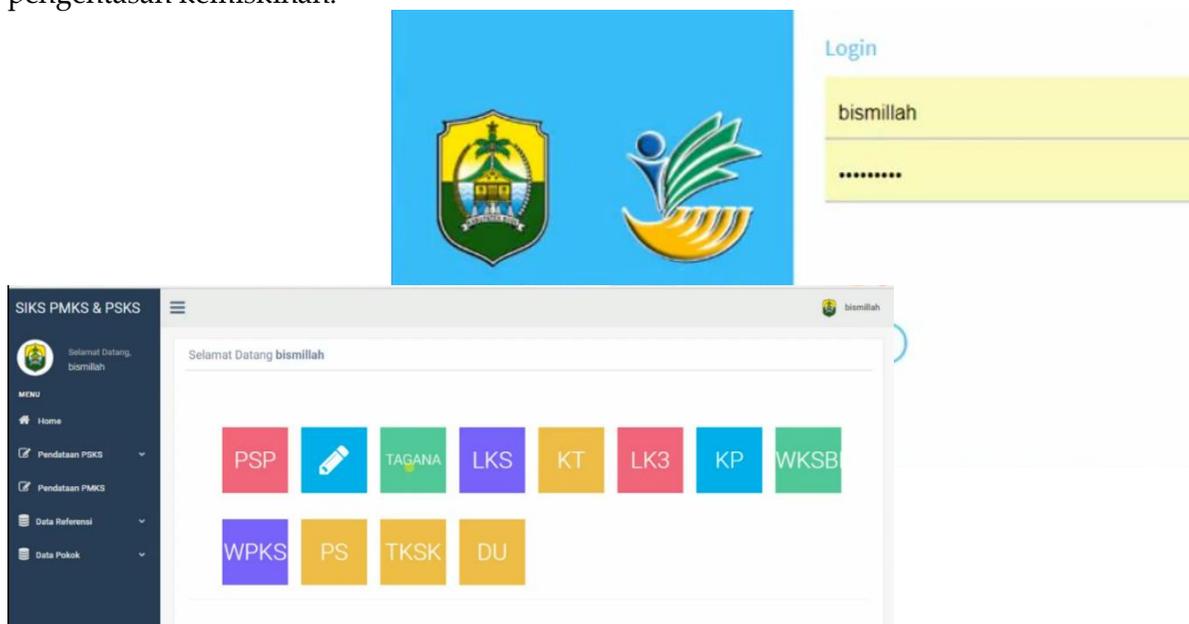
Tujuan inovasi daerah

Inovasi e-PMKS ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya pengentasan kemiskinan. Dimana program-program penanganan kemiskinan yang selama ini dilaksanakan oleh pemerintah tidak memiliki acuan yang jelas mengenai data, sehingga tidak terjadi sinkronisasi antara OPD terkait dan tidak terjadi sinergitas antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota. Dengan pendekatan berbasis aplikasi, seluruh OPD, Dinas Sosial Kab/Kota, dan masyarakat umum dapat mengakses informasi dan data, sehingga perencanaan dapat disinergiskan dan disinkronisasikan serta pelaksanaan program penanganan fakir miskin dapat diawasi dan berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan.

Dengan adanya aplikasi e-PMKS, data PMKS yang menjadi acuan terhadap program pengentasan kemiskinan menjadi lebih valid sehingga warga atau masyarakat yang menjadi sasaran program dapat ditangani dengan lebih komprehensif dan terintegrasi.

Pengelolaan data dan informasi saat ini meniscayakan penggunaan teknologi informasi didalamnya sebab kecepatan dan keakuratan data yang menjadi tuntutan hanya dapat diselesaikan dengan aplikasi berbasis online. selain itu pelayanan publik tidak lagi secara konvensional yang menggunakan banyak waktu dan sumber daya.

DINAS SOSIAL PROV. SULSEL



SISTEM INFORMASI KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA (SIPOR)

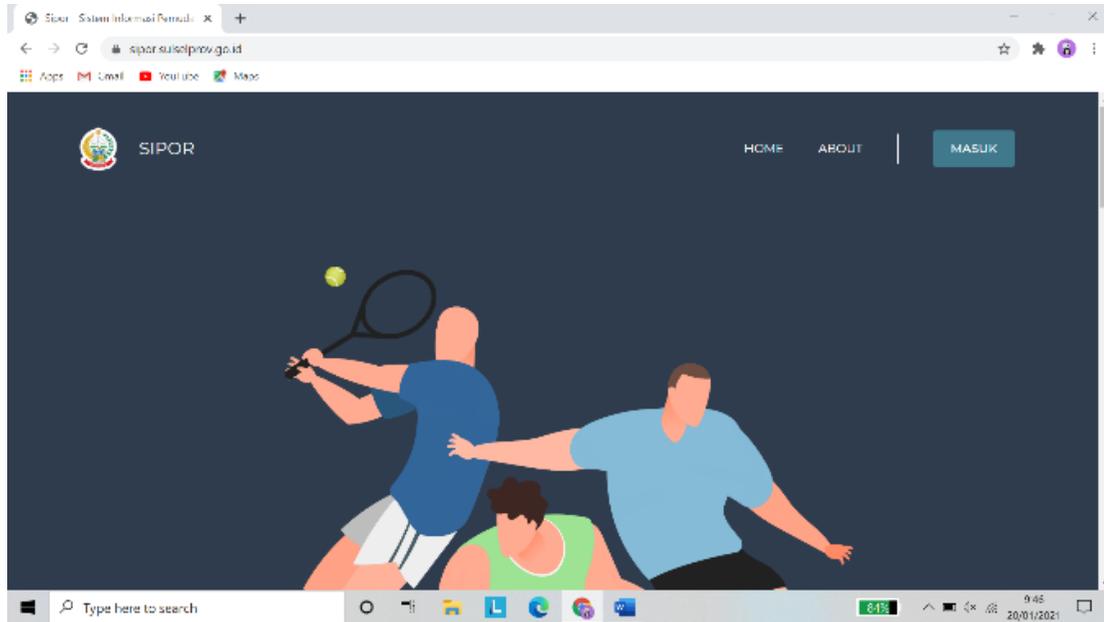
Aplikasi sistem informasi Pemuda & Olahraga ini merupakan suatu aplikasi yang mempermudah user dalam mengelola data kepemudaan dan olahraga yang ada pada perangkat daerahnya. Dalam tahap awal pembuatan sistem informasi ini website dapat di akses di <https://sispor-new.sulselprov.go.id>. Ada dua role akun yang aktif pada aplikasi ini yaitu administrator dan user pada opd. Secara garis besar tugas admin ialah mengelolah daftar organisasi perangkat daerah, mengelola user pada organisasi perangkat daerah dan meriview table atau data yang telah di input oleh OPD.

Data dan informasi terkait Kepemudaan dan Olahraga pada 24 kabupaten yang meliputi :

1. Jumlah Kewirausahaan Muda
2. Jumlah Purna Pasibkraka
3. Jumlah organisasi kepemudaan
4. Jumlah gedung pemuda \
5. Jumlah bakti pemuda, pertukaran pemuda natra negara, pemuda pelopor
6. Populasi pemuda 16-30 tahun

**DINAS
PEMUDA DAN
OLAHRAGA
PROV. SULSEL**

**Tahapan Inovasi
Penerapan
Inisiator Inovasi Daerah
OPD
Jenis Inovasi
OPD
Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi Daerah
lainnya sesuai
dengan Urusan
Pemerintahan yang
menjadi kewenangan
Daerah
COVID-19
Non COVID-19
Urusan Inovasi Daerah
Sosial
Waktu Uji Coba Inovasi
Daerah
31 Desember 2017
Waktu Implementasi
Inovasi Daerah
03 Februari 2018**



Tujuan inovasi daerah adalah menyediakan informasi berbagai hal terkait urusan kepemudaan dan Keolahragaan pada 24 kabupaten Kota se-Prov. Sulsel serta sebagai kelengkapan data Perencanaan baik di Tk Pusat, Provinsi dan kab/kota

Manfaat yang diperoleh

- Tersedianya informasi te-rkait kepemudaan dan keolah-ragaan yang dapat digunakan para pengambil kebijakan, stakeholder, publik/masyarakat umum yang membutuhkan ketersediaan data untuk implementasi dibidangnya masing-masing.
- Tersedianya Data Statis-tik sektoral untuk urusan Kepemudaan dan Olahraga yang akan dijadikan sebagai One data Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Hasil Inovasi

Sistem informasi berupa aplikasi berbasis teknologi online yang memberikan kemudahan, kecepatan dan ketepatan mengakses data dan informasi yang terkait dengan kepemudaan dan kelolahrgaan.

SISTEM INFORMASI DATA KEMISKINAN (SIDAK)

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

Sosial

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

1 Januari 2019

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

03 Februari 2019

Aplikasi Sistem Informasi

Data Kemiskinan (SIDAK) yang dibuat merupakan inovasi dalam memperoleh data dan informasi kemiskinan yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan pembangunan daerah Prov. Sulsel.

Tujuan inovasi daerah adalah mempermudah untuk melakukan pemilahan jumlah penduduk miskin.

Manfaat yang diperoleh adalah menjadi salah satu acuan untuk program penanggulangan kemiskinan.

BAPPELITBANGDA PROV. SULSEL

The screenshot displays the official website of the Badan Pusat Statistik (BPS) for Sulawesi Selatan. The page is titled "Data dan Informasi Kemiskinan Sulawesi Selatan 2017". The header includes the BPS logo and name, along with language options (Indonesia | English) and a search bar. The navigation menu contains links for Beranda, Tentang Kami, Berita, Senarai Rencana Terbit, Publikasi, Berita Resmi Statistik, and PPID. The main content area features a sidebar with categories like "Sosial dan Kependudukan", "Ekonomi dan Perdagangan", and "Pertanian dan Pertambangan". The central content area provides details for the publication, including its catalog number (3205008.73), publication number (73520.1804), ISSN/ISBN (978-602-6426-46-8), release date (2018-05-11), and file size (2.87 MB). An "Abstraksi" section follows, summarizing the publication's content as data and information on poverty indicators for various districts in Sulawesi Selatan, derived from the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) in March 2017. A "UNDUH PUBLIKASI" button is visible. The footer shows the system name "Sistem In" and the date "20/01/2021".

Badan Pusat Statistik
SULAWESI SELATAN

Indonesia | English

Manual | Tautan | Foto Situs | S&K

Beranda | Tentang Kami | Berita | Senarai Rencana Terbit | Publikasi | Berita Resmi Statistik | PPID

Beranda » Publikasi » Data dan Informasi Kemiskinan Sulawesi Selatan 2017

DATA SENSUS

Data dan Informasi Kemiskinan Sulawesi Selatan 2017

Nomor Katalog : 3205008.73
Nomor Publikasi : 73520.1804
ISSN / ISBN : 978-602-6426-46-8
Tanggal Rilis : 2018-05-11
Ukuran File : 2.87 MB

Abstraksi

Publikasi "Data dan Informasi Kemiskinan Sulawesi Selatan 2017" berisi data dan informasi mengenai kemiskinan serta indikator/variabel lain yang terkait dengan isu kemiskinan untuk tingkat kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Data dan informasi yang tersaji pada publikasi ini merupakan hasil penghitungan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) periode Maret 2017.

UNDUH PUBLIKASI

Sistem In

9:48
20/01/2021

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Urusan Inovasi Daerah

Kesehatan

Jenis Inovasi

OPD

SISTEM INFORMASI PERTIWI BERBASIS KOMPUTERISASI DAN TELEKOMUNIKASI UNIVERSAL (SIAPAKATAU)



Waktu Uji Coba Inovasi
Daerah

3 Januari 2018

Waktu Implementasi
Inovasi Daerah

5 Maret 2018

COVID-19

Non COVID-19

**Bentuk Inovasi
Daerah**

Inovasi pelayanan
publik

**RSKIA
PERTIWI
PROV.
SULSEL**

SIAPAKATAU

merupakan inovasi untuk mempercepat pelayanan administrasi rumah sakit yang semula dilakukan secara manual, kemudian dilakukan secara online berbasis android sehingga lebih mudah, nyaman dan lancar.

Tujuan inovasi daerah adalah membuat proses antrian dapat dilakukan secara online melalui smartphone android sehingga meminimalkan waktu tunggu.

Manfaat yang diperoleh adalah pelayanan kesehatan lebih cepat.

Hasil Inovasi berupa Aplikasi Sistem Informasi Pertiwi Berbasis Komputerisasi dan Telekomunikasi Universal (SIAPAKATAU) berbasis android yang memberikan kemudahan dalam antrian pelayanan RS. Pertiwi.

KLINIK TUMBUH KEMBANG (KUMBANG ANDALAN)

Klinik Tumbuh Kembang Anak (Klinik Andalan) yaitu berupa wadah konsultasi dan bimbingan kepada masyarakat khususnya pada anak batita dan balita yang sedang dalam proses pertumbuhan. Adanya Klinik ini berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan anak pra sekolah, dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak balita dan anak pra sekolah.

Tujuan inovasi daerah

1. Meningkatkan cakupan deteksi dini tumbuh kembang pada balita dan anak pra sekolah.
2. Meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya.
3. Meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya anak.

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan publik
COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah
kesehatan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
02 Januari 2019

Waktu Implementasi Inovasi Daerah
06 Mei 2019



Manfaat yang diperoleh:

1. Memberikan konseling dan penyuluhan yang mendalam tentang tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah (peserta)
2. Melakukan screening tumbuh kembang pada peserta sesuai umur
3. Memonitor secara berkala perkembangan tumbuh kembang peserta.
4. Melakukan pengukuran tingkat intelligence quotient (IQ) dan konseling peningkatan IQ anak
5. Memberikan stimulasi perkembangan anak balita dan prasekolah.
6. Menemukan dan melakukan penanganan serta rujukan segera terhadap setiap gangguan dan keterlambatan tumbuh kembang peserta.

RSKIA PERTIWI PROV. SULSEL

Pelayanan yang akan dilakukan yaitu berupa pelayanan jasa konseling pentingnya pemeriksaan tumbuh kembang dan persetujuan tindakan, penimbangan berat badan anak, pengukuran tinggi badan anak, pengukuran LK, LD dan LILA anak, pengukuran tumbuh kembang anak usia 3-72 bulan dengan menggunakan tes KPSP, tes IQ minat dan bakat, deteksi dini keterlambatan perkembangan pada anak, terapi mengatasi kesulitan belajar pada anak, terapi psikologi –kestabilan emosi (EQ), deteksi dini-terapi autism.

SMART OFFICE PROVINSI SULAWESI SELATAN

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

komunikasi dan
informatika

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
02 Januari 2019

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

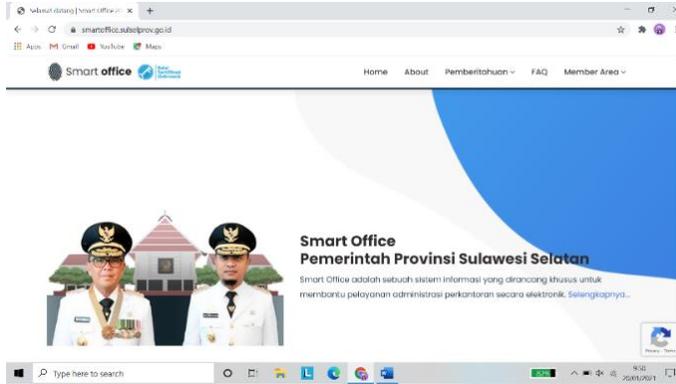
01 Maret 2019

Smart Office

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu inovasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan untuk mendukung pelayanan administrasi per-kantoran dilingkup Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan khususnya dalam memudahkan pelayan-an persuratan secara praktis dan efisien.

Teknologi sistem Smart Office terdiri dari

1. Teknologi berbasis web
2. Teknologi berbasis android
3. Teknologi berbasis IOS sementara dalam under development



BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN PROV. SULSEL



Tujuan dari pengembangan sistem Smart Office yaitu:

1. Mengimplementasikan kebijakan terkait e-Government sebagai sarana pendukung dalam mewujudkan pelayanan publik secara praktis dan efisien.
2. Mewujudkan sistem pengarsipan dokumen secara digital
3. Meningkatkan kinerja instansi pemerintah
4. Membangun wadah utama sebagai pusat intergrasi sistem dilingkup pemerin-tahan.

Manfaat dari implementasi sistem Smart Office yaitu :

1. Memudahkan publik dalam mengirim surat secara online ke instansi pemerintah
2. Memudahkan publik dalam mengetahui/mentracking posisi surat yang dikirimkan ke instansi pemerintah
3. Memudahkan sistem pengarsipan surat masuk/keluar
4. Memudahkan pimpinan dalam mendisposisi surat masuk secara mobile.

GERAKAN REHABILITASI ANTI BUBUK DI RUMAH SAYANG ANAK BANGSA (GO GRAB MAYANG ASA)



Tahapan Inovasi
Penerapan

Urusan Inovasi Daerah
kesehatan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
31 Desember 2017

Jenis Inovasi
OPD

Waktu Implementasi Inovasi
Daerah

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan publik

01 April 2018

COVID-19
Non COVID-19

Gerakan Rehabilitasi Anti Bubuk di Rumah Sayang Anak Bangsa (GO GRAB Mayang Asa) merupakan respon atas tingginya korban dan terbatasnya tempat-tempat rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Sulawesi Selatan. Gerakan ini menggunakan metode terpadu yakni rehabilitasi medis, Therapeutik Community dan bantuan psikolog serta psikiater kepada korban untuk menghilangkan pengaruh NAPZA pada jaringan tubuh korban.

Tujuan Inivasi Go Grab Asa adalah untuk memulihkan kesehatan fisik dan mental korban serta dapat memutus ketergantungan korban pada NAPZA serta memberikan kemudahan pelayanan rehabilitasi korban ketergantungan NAPZA.

Output berupa Akses layanan rehabilitasi berbasis android dan web.

UPTD RS SAYANG RAKYAT PROV. SULSEL

SISTEM INFORMASI LOGISTIK (SIMLOG) SULSEL

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

sosial

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

31 Desember 2018

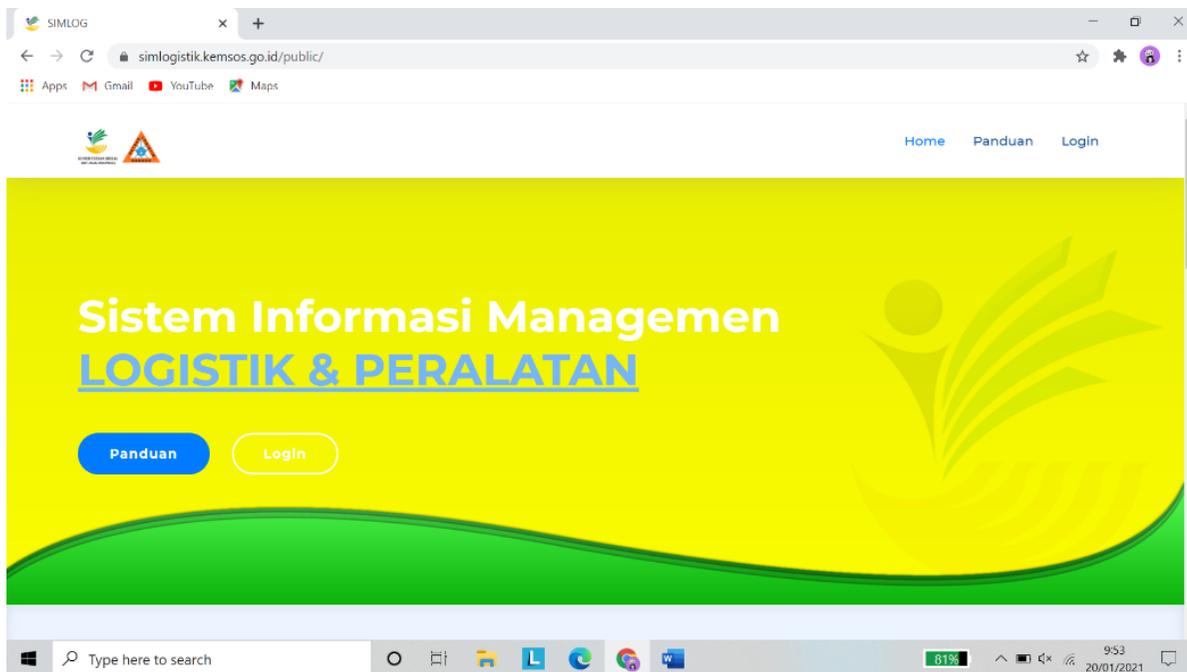
Waktu Implementasi Inovasi Daerah

01 Juni 2019

Simlog Sulsel merupakan inovasi dalam bidang sosial melalui aplikasi online ber-basis website yang berfungsi koordinasi untuk memantau penyaluran bantuan-bencana ke daerah kabupaten/ kota. Selanjutnya fungsi Controlling untuk mengatur alur distribusi bantuan (*supply treasury logistic*) terkait ketersediaan stock bantuan dan traffic serta timing bantuan yang masuk dan keluar dari Dinsos Pemprov Sulsel.

Tujuan dari inovasi ini adalah untuk memberikan data dan informasi secara cepat dan tepat dalam bidang sosial dan bencana alam untuk pengambilan kebijakan secara efektif. Selain itu untuk menyajikan laporan daerah - daerah yang terdampak bencana, apakah sudah di salurkan bantuan atau belum, termasuk data identitas diri, alamat dan jenis bencana serta bantuan yang diberikan

DINAS SOSIAL PROV.SULSEL



BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN SMART OFFICE (BUSS)

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

COVID-19
Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah
komunikasi dan informatika

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
02 Januari 2018

Waktu Implementasi Inovasi Daerah
03 April 2018

BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN PROV. SULSEL

Biro Umum dan Perlengkapan Pemprov Sulsel mem-buat inovasi berbasis teknologi dan infor-masi untuk me-mudahkan pelayanan pemakaian gedung, ruang rapat, venue dan kendaraan.

Aplikasi ini diberi nama BUSS (Biro Umum dan Perleng-kapan Smart Service) yang dapat diakses melalui bumper.sulselprov.go.id. Dengan aplikasi ini instansi atau ma-syarakat umum bisa meminjam gedung dan kendaraan tanpa melalui persuratan.

Tujuan dari inovasi ini adalah:

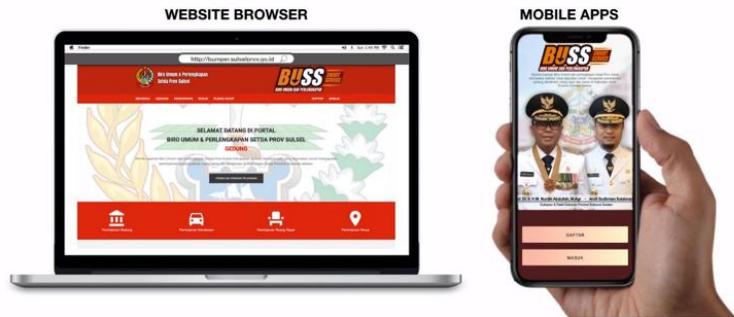
1. Memberikan pelayan-an prima kepada masyara-kat.
2. Efisiensi sistem ad-ministrasi perkantoran Kantor Gubernur Sulsel.
3. Menciptakan pemin-jaman sarana dan prasarana kantor un-tuk masyarakat yang efektif dan efisien berbasis teknologi.

<http://bumper.sulselprov.go.id>

BUSS SMART SERVICE

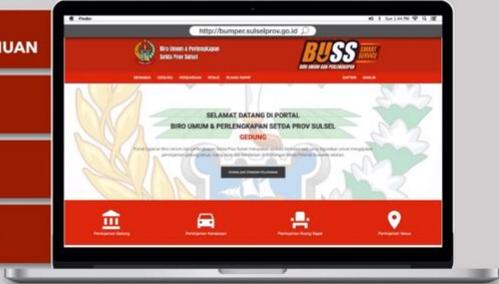
BIRO UMUM DAN PERLENGKAPAN

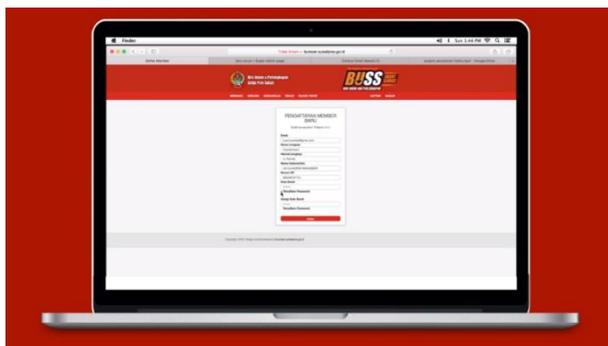
DAPAT DIOPERASIKAN MELELUI PC, LAPTOP, DAN GADGET LAINNYA



FITUR PELAYANAN

-  PEMAKAIAN GEDUNG PERTEMUAN
-  PEMINJAMAN KENDARAAN
-  PEMAKAIAN VENUE
-  PEMAKAIAN RUANG RAPAT





Manfaat yang diperoleh:

- Memudahkan masyarakat dalam peminjaman aset Pemprov
- Aplikasi ini memudahkan pihak Pemprov. Sulsel (Biro Umum dan Perlengkapan) mengontrol pemanfaatan aset yang dikelola oleh Biro Umum dan Perlengkapan.

STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN SURVEILANS TERPADU (SIMEDIS TRENDI)

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

COVID-19

Non COVID-19

Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

10 September 2020

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

20 September 2020

Aplikasi Simedis

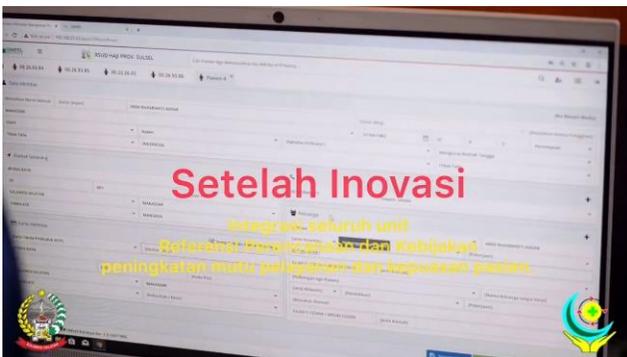
Trendi dirancang sebagai media data dan informasi dibidang kesehatan yang dapat oleh tenaga kesehatan, serta masyarakat luas. Pengguna website dapat mengakses dan mengunduh langsung publikasi data dan informasi, peraturan perundangan bidang kesehatan, dan perangkat lu-

nak yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Data dan informasi kesehatan disajikan dalam bentuk produk publikasi dan ke depannya website tersebut juga akan menampilkan produk-produk informasi berupa grafik yang interaktif di Rumah Sakit Haji Makassar.

Tujuan inovasi daerah

1. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan paripurna dan rujukan yang efisien bagi masyarakat
2. Penyelenggaraan Pola Tata kelola Pelayanan Kesehatan yang Baik, Akuntabel Berbasis Informasi Teknologi
3. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui sistem teknologi informasi yang cepat, akuntabel dan nyaman.



Manfaat yang diperoleh

1. Aplikasi Simedis Trendi ini tidak hanya sebagai media publikasi dan promosi, namun juga dapat diakses sebagai sarana komunikasi interaktif, sehingga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.
2. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan pasien yang menggunakan jasa layanan Rumah Sakit Haji Makassar.
3. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan sistem pelayanan yang cepat dan tepat.

Output dari inovasi ini adalah aplikasi sistem informasi dan komunikasi berbasis website yang Integrasi seluruh unit Referensi perencanaan dan kebijakan peningkatan mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

RSUD HAJI PROV. SULSEL

Tahapan Inovasi

Uji Coba

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

COVID-19

COVID-19

**NENI SI LINCA (NEw
Normal Innovation Sistem
Informasi Layanan Izin
penelitian oNline CAmpus)**

Klaster Covid-19

PTSP C-19

Urusan Inovasi Daerah

penanaman modal, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

23 Maret 2020

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

22 Mei 2020

NENI SI LINCA ini digunakan peralatan software dan hardware berkolaborasi dengan pihak Perguruan Tinggi selaku validator dari dokumen yang diunggah oleh Mahasiswa. Sehingga mahasiswa tidak perlu lagi datang ke DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan untuk memohon izin, melainkan melalui sistem informasi online yang produk pelayanannya bisa diunduh di rumah.

Manfaat dari Inovasi NENI SI LINCA adalah:

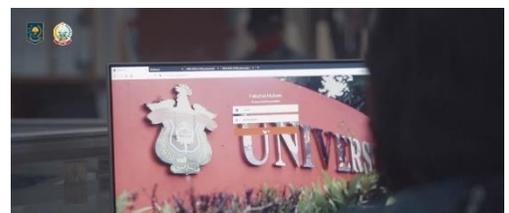
1. Menghindari penum-pukan Massa dan dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus corona
2. Memberikan transparansi, kecepatan dan kemudahan pelayanan bagi pengguna layanan
3. Efisiensi penggunaan anggaran



Tujuan dari Inovasi NE-NI SI LINCA ini adalah:

1. Mewujudkan Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 dengan mengurangi 70% interaksi tatap muka antara pengunjung dengan petugas front office di DPMPTSP;
2. Mempersingkat proses penerbitan izin penelitian.

Dinas Penanaman Modal dan PTSP PROV. SULSEL



PALLAWANA (PEMBATAS) : Inovasi Pelayanan Restoran/ Rumah Makan Berbasis Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan

Tahapan Inovasi
Uji Coba

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan
Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
COVID-19
COVID-19

**Dinas Penanaman
Modal dan PTSP
PROV. SULSEL**

Pallawana berasal dari Bahasa Bugis/ Makassar yang artinya pembatas. Bentuk pembatas yang dibuat terinspirasi dari model kipas yang biasa digunakan dalam tarian Bugis Makassar. Sementara masakan Pallubasa merupakan salah satu kuliner khas di Kota Makassar yang sangat ramai dikunjungi sebelum masa pandemi Covid-19, selain kuliner Coto Makassar dan Sop Saudara. Konsep Pallawana menjadi salah satu bentuk inovasi yang dapat digunakan dalam tatanan normal baru, pengunjung tetap bisa menikmati Pallubasa yang nikmat dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan memperhatikan estetika.

Klaster Covid-19
Restoran C-19

Urusan Inovasi Daerah
pariwisata, perdagangan, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

18 Mei 2020

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

01 Juni 2020

Tujuan inovasi daerah

1. Mewujudkan Tataan Normal Baru Produktif dan Aman Corona Virus Desease 2019 dengan menerapkan standart pelayanan yang menjamin higienitas pada restoran/rumah makan
2. Memberikan rasa aman kepada konsumen yang mengunjungi restoran/rumah makan dengan berbasis kearifan lokal sebagai salah satu opsi jaga jarak

Output berupa penggunaan Sistem Protokol Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal di Restoran /Rumah Makan bagi masyarakat Sulawesi Selatan



Manfaat dari Inovasi Protokol Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal di Restoran/Rumah Makan adalah :

1. Melindungi konsu-men pada saat duduk mengkonsumsi makanan karena pal-lawana menjadi pembatas yang dapat memblokir partikel droplet dari orang di sebelah dan di de-pan, pada saat sese-orang berbicara, ber-napas, batuk dan bersin.
2. Memberikan rasa aman dan kemudah-an pelayanan bagi konsumen
3. Menjadikan platform-non tunai sebagai opsi pemesanan konsumsi makanan dan minuman

“Sulawesi Selatan in Our Hand” atau “South Sulawesi in Our Hand” (SulSel dalam Genggaman) : New Normal Inovasi berbasis aplikasi dan barcode di destinasi wisata

Tahapan Inovasi

Inisiatif

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

COVID-19

COVID-19

Klaster Covid-19

Tempat Wisata C-19

Urusan Inovasi Daerah

kesehatan,kebudayaan,pariwisata

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01 Juni 2020

Waktu Implementasi Inovasi

Daerah

11 Juni 2020

Inovasi ini dirancang sebagai bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan dengan mengimplementasikan standar protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan terkait dampak pandemi Covid-19 yang ditindak lanjuti oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata-an menginterpretasikan anjuran new normal terutama dari segi higienitas dan jaga jarak (social/ physical distancing) dengan penggunaan aplikasi dan barcode.

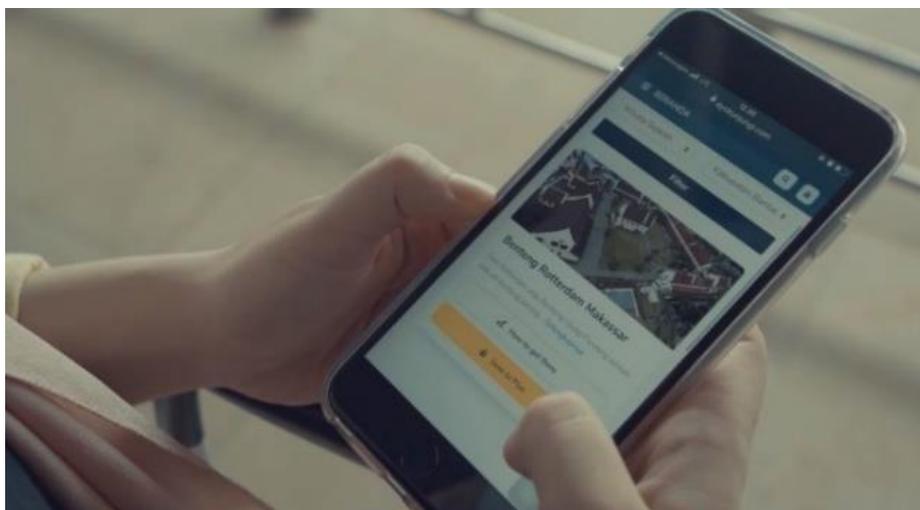
Dalam pembuatan video tentang inovasi sektor Tempat Wisata melibatkan influencer: Aulia putri zabrina Fachry (@zabrinaaulian)

Tujuan inovasi daerah

1. Mewujudkan tatanan normal baru produktif dan aman dari Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) dengan senantiasa menerapkan standar pelayanan yang menjamin higienitas pada destinasi wisata dan proses transaksi saat pembayaran.
2. Memberikan rasa aman kepada pengunjung atau wisatawan baik itu domestik maupun manca-negara dengan menerapkan protokol kesehatan saat berada di destinasi wisata.
3. Memfasilitasi informasi saat berada di lokasi wisata bilamana tanpa menggunakan guide melalui aplikasi yang terdapat di smartphone dan barcode yang berada di sekitar daya tarik wisata

Manfaat yang diperoleh

1. Merupakan salah satu cara untuk menekan penyebaran Covid-19 di Sulawesi Selatan.
2. Terciptanya rasa aman dan penerapan CHS (*Clean, Healthy, Safety*) sebagai bagian dari Sapta Pesona Indonesia
3. adanya hygiene labelling di setiap destinasi wisata yang dikunjungi oleh wisatawan nusantara dan mancanegara
4. Kemudahan untuk menikmati potensi pariwisata yang ada di Sulawesi Selatan hanya dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi nantinya dengan semua destinasi, hotel, restoran, transportasi dll dan barcode yang dapat digunakan untuk pembayaran serta mendapatkan penjelasan tambahan baik narasi, foto dan video yang tersedia di dalam sistemnya



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROV. SULSEL

BARUGA PASAR: Protokol Kesehatan Berbasis Teknologi Non Tunai di Pasar Tradisional di Sulawesi Selatan

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan
Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

COVID-19
COVID-19

Klaster Covid-19
Pasar Tradisional C-19

Urusan Inovasi Daerah
kesehatan, perdagangan, Fungsi Penunjang lainnya
sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-
undangan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

10 April 2020

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

24 April 2020

**DINAS
PERDAGA-
NGAN
PROV. SULSEL**

Baruga Pasar

merupakan salah satu tindakan
new normal dengan ber-
transaksi non tunai serta
melakukan order online dengan
Malltronik atau Gojek. Dalam
pembuatan video tentang inovasi
sektor Pasar Tradisional
melibatkan: plt. Kepala Dinas
Perdagangan Sulsel, Andina
Arbarini (@dinaarbarini) –
Influencer.

Tujuan dari Inovasi Protokol Kesehatan Berbasis Non Tunai ini adalah :

1. Mewujudkan Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 dengan menerapkan standart pelayanan yang menjamin higienitas pada jajanan bahan pokok pasar dengan tidak bersentuhan langsung dengan uang tunai yang merupakan media penyebaran berbagai macam bakteri atau virus.
2. Memberikan rasa aman kepada konsumen dan produsen yang mengunju- ngi pasar tradisional dengan menerapkan protokol kesehatan dan memfasilitasi sistem transaksi non tunai.

Manfaat dari Inovasi Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional adalah :

1. Menghindari penumpukan pengunjung di pasar tradisional dan dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus corona

2. Memberikan rasa aman dan kemudahan pelayanan bagi konsumen
3. Menjadikan platform non tunai sebagai pilihan cara berbelanja di pasar tradisional dan belanja modern secara online.



WISATA COVID-19

Program Wisata Covid-19 merupakan bentuk kerja sama pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan sejumlah hotel untuk menerapkan isolasi mandiri. Hotel-hotel di Makassar yang telah bergabung dengan program Wisata Covid-19 ini akan menjadi tempat karantina untuk orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), orang tanpa gejala (OTG), dan pasien positif Covid-19. Mereka akan diinapkan di hotel dengan program khusus, misalnya: berjemur, berolahraga, dan ceramah agama. Inovasi ini selain diterapkan pada masa pandemi Covid-19 juga dapat diterapkan pada masa New Normal, di mana protokol kesehatan yang diberlakukan pada program ini sangat ketat sehingga wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Selatan akan merasa aman jika ingin menginap di hotel.

**DINAS KESEHATAN
DAN BADAN
PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH
PROV. SULSEL**

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
Kepala Daerah

Jenis Inovasi
Kepala Daerah

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan publik

COVID-19
COVID-19

Klaster Covid-19
Hotel C-19

Urusan Inovasi Daerah
kesehatan, pariwisata, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
20 April /2020

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

20 April 2020

Tujuan dari Inovasi Wisata Covid ini adalah :

1. Percepatan penanganan pandemi Covid-19 khususnya pada orang tanpa gejala (OTG) positif dan orang dalam pemantauan (ODP) yang pernah kontak dengan pasien positif.
2. Mewujudkan Tata Normal Baru Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 dengan menerapkan standart pelayanan maksimal pada sektor perhotelan di Sulawesi Selatan

Manfaat dari Inovasi Wisata Covid adalah :

1. Membantu memutus mata rantai penyebaran covid-19 dengan melakukan karantina untuk orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), orang tanpa gejala (OTG), dan pasien positif Covid-19.
2. Memberikan rasa aman dan kemudahan pelayanan bagi wisatawan
3. Memulihkan kondisi perekonomian pada sektor perhotelan dan pariwisata



Pembuatan video inovasi sektor Hotel melibatkan:

1. Gugus Tugas Prov. Sulsel
2. Abd Muhaimin sebagai wisatawan hotel (@aim.muhamin)
3. Masyarakat Umum

PASAR TANI: Protokol Kesehatan Berbasis Teknologi Non Tunai di Pasar Modern di Sulawesi Selatan

Tahapan Inovasi
Penerapan

Inisiator Inovasi Daerah
OPD

Jenis Inovasi
OPD

Bentuk Inovasi Daerah
Inovasi pelayanan publik

COVID-19
COVID-19

Klaster Covid-19
Pasar Modern C-19

Urusan Inovasi Daerah
pangan,pertanian,perda-gangan,Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah
09 Maret 2020

Waktu Implementasi Inovasi Daerah
09 Maret 2020

Berdasarkan standard protokol kesehatan dari Kemenkes yang ditindaklanjuti oleh Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan memperhatikan anjuran New Normal terutama dari sisi higienitas dan jaga jarak di lingkungan pasar Modern dengan penerapan sistem non tunai yang bekerjasama dengan Gojek Indonesia. Pasar tani berkonsep modern ini berfungsi sebagai stabilizer agar harga dapat terjaga, dan berjalan normal. Selain itu konsep ini memberikan kemudahan pembeli mendapatkan 11 komoditas bahan pangan pokok dengan harga terjangkau dan berkualitas terutama selama masa pandemic covid-19 dan new normal yang akan diterapkan di Indonesia.

Dalam pembuatan video tentang inovasi sektor Pasar Modern melibatkan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Sulsel dan influencer; Aulia Qalbi (@aulia_qalbii)

Tujuan dari Inovasi Protokol Kesehatan Berbasis Non tunai di Pasar Modern ini adalah :

1. Mewujudkan Tataan Normal Baru Produktif dan Aman Corona Virus Desease 2019 dengan menerapkan standar pelayanan yang menjamin higienitas terhadap kebutuhan pokok masyarakat dengan tidak bersentuhan langsung dengan uang tunai yang notabeneanya adalah media penyebaran berbagai macam bakteri atau virus.
2. Memberikan rasa aman kepada konsumen dan produsen yang mengunjungi pasar Modern dengan menerapkan protokol kesehatan dan memfasilitasi sistem tranksaksi non tunai.

Manfaat dari Inovasi Protokol Kesehatan di Pasar Modern adalah :

1. Menghindari penumpukan Massa dan dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus corona
2. Memberikan rasa aman dan kemudahan pelayanan bagi konsumen
3. Menjadikan platform cara berbelanja modern dengan tranksaksi non tunai.

DINAS KETAHANAN PANGAN PROV. SULSEL



COVID-19
COVID-19

Tahapan Inovasi

Penerapan

Klaster Covid-19

Inisiator Inovasi Daerah

Transportasi Umum C-19

OPD

Urusan Inovasi Daerah

Jenis Inovasi

perhubungan, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

OPD

Bentuk Inovasi Daerah

Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

11 April 2020

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

01 Mei 2020

Penyelenggaraan Transportasi Online di Masa New Normal



Grab Protect adalah pelayanan transportasi online mobil penumpang dengan menggunakan pembatas kabin dari bahan plastik mika tembus pandang untuk meminimalkan kontak langsung antara pengemudi dan penumpang, selain itu pengemudi diwajibkan menggunakan masker, sarung tangan dan melakukan disinfeksi pada kendaraan serta menyediakan hand-sanitizer untuk penumpang. Untuk menjamin kepastian pemenuhan protokol kesehatan tersebut bagi masyarakat di Sulawesi Selatan, Dinas Perhubungan melakukan pengawasan secara berkala. Dalam pembuatan video inovasi melibatkan staf Dinas Perhubungan Prov. Sulsel dan Pengemudi Grab Car Makassar

Tujuan inovasi daerah

1. Meminimalkan kontak langsung antara pengemudi dan penumpang dengan memasang pembatas kabin dan pembayaran non tunai;
2. Menjamin kepastian pemenuhan protokol kesehatan;
3. Melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Trans-ortasi Dalam Rangka Pencegahan dan Penyebaran *Covid-19*

4. Salah satu upaya untuk mendukung adaptasi tatanan baru (new normal) di Sulawesi Selatan dengan melaksanakan protokol kesehatan dan melakukan aktivitas seperti biasa.

Manfaat yang diperoleh

1. Menurunnya tingkat penyebaran Covid-19 melalui transportasi umum di Sulawesi Selatan;
2. Terpenuhinya pelaksanaan protokol kesehatan dalam penyelenggaraan transportasi online;
3. Terlaksananya ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 18 Tahun 2020, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 2020 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 11 Tahun 2020 di Sulawesi Selatan;
4. Terlaksananya adaptasi kebiasaan baru menuju tatanan normal Sulawesi Selatan produktif dan aman Covid-19 (new normal)



**DINAS
PERHUBU-
NGAN
PROV. SULSEL**

Tahapan Inovasi

Penerapan

COVID-19

Non - COVID-19

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

Urusan Inovasi Daerah

Pelayanan perizinan pada

Jenis Inovasi

OPD

sektor perikanan dan kelautan

Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Pelayanan Publik

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

19 Desember 2018

GESIT (GERAI PERIZINAN SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN)

GESIT merupakan perwujudan membangun kolaborasi dan kemitraan dalam mendekatkan pelayanan pada kawasan perikanan kabupaten sinjai sebagai *pilot project* dan pada tahun 2020 dilakukan replikasi kebijakan pada 24 Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan sebagai pengembangan gerai secara terintegrasi dengan sektor ESDM dan peternakan melalui penandatanganan kesepakatan bersama dan perjanjian kerjasama.

Tujuan:

1. Mendekatkan pelayanan perizinan pada pusat kegiatan usaha perikanan;
2. Mempercepat pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan;
3. Mengedukasi pelaku usaha untuk taat pada peraturan;
4. Menghilangkan jasa percaloan serta memangkas birokrasi dalam pengurusan izin perikanan;
5. Mewujudkan proses perizinan yang transparan, efisien, efektif dan akuntabel;

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

PROV. SULSEL



PENGEMBANGAN SINERGITAS LAYANAN PERLINDUNGAN KHUSUS BAGI ANAK YANG BERHADAPAN HUKUM (PENSIL BAGI AYAH)

PENSIL BAGI AYAH merupakan suatu gerakan yang diperuntukkan kepada Anak Berhadapan Hukum di Lembaga Pemasyarakatan atau Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Inovasi ini ber-tujuan untuk memberikan layanan pemenuhan hak dan perlindungan anak selama dalam LPKA al : Layanan Pemenuhan Akte Kelahiran, Pendidikan, Kesehatan, Pengasuhan, Kreatifitas, Minat Bakat, Rohani, Pemulihan Psikologis partisipasi anak dan sebagainya.

Tahapan Inovasi

Penerapan

Inisiator Inovasi

Daerah

OPD

Jenis Inovasi

OPD

Bentuk Inovasi

Daerah

Inovasi Pelayanan

Publik Responsif

Gender

COVID-19

Non - COVID-19

Transportasi Umum

C-19

Urusan Inovasi

Daerah

Pelayanan perizinan

pada

sektor perikanan dan

kelautan

Waktu Implementasi

Inovasi Daerah

1 Mei 2018

DINAS PEMBERDAYA-AN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB PROV. SULSEL

Tahapan:

- Melakukan Sosialisasi dan Pemetaan dengan melibatkan lembaga pemerintah dan Non Pemerintah terkait apa yang akan dilakukan bagi Anak yang memerlukan Perlindungan Khusus
- Menentukan Lokasi dan Sasaran sesuai Kesepakatan bersama dan Respon dari Pemerintah Daerah untuk melakukan Sinergitas Layanan Perlindungan Khusus Anak bagi Anak Berhadapan Hukum (ABH)
- Melakukan Workshop Pengembangan Layanan bagi AMPK dengan mengundang Nara Sumber yang telah berpengalaman untuk sharing dan peninjauan lapangan
- Melaksanakan Workshop tahap II
- Membuat Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulsel melalui DP3A dalduk KB dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah



K

Tahapan Inovasi

Penerapan

E

Inisiator Inovasi Daerah

OPD

D

Jenis Inovasi

OPD

A

Bentuk Inovasi Daerah

Pelayanan publik

COVID-19

Non - COVID-19

I

Transportasi Umum C-19

S

Urusan Inovasi Daerah

Tata Kelola Pemerintahan

A

Waktu Implementasi Inovasi Daerah

04 Juli 2017

M

KEDAI SAMSAT adalah bentuk

S

pelayanan publik dimana layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor

A

dilakukan diatas trailer yang berbentuk kedai dan dapat dipindah tempatkan ke lokasi strategis dengan cara diderek. Inovasi Kedai Samsat juga

T

menyediakan fasilitas tambahan berupa akses internet dan minuman gratis.

**BADAN
PENDAPA-
TAN
DAERAH
PROV. SULSEL**



Tujuan KEDAI SAMSAT adalah untuk mempermudah masyarakat dalam pembayaran kendaraan bermotor.

